

Preman yang Rusak Jalur Ekspor-Impor dan Obyek Vital di Jakut Ditangkap

JAKARTA (IM) - Sateskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok menangkap tiga orang preman yang diduga melakukan Pencurian besi di Kali Japat, R.E.Martadinata, Jakarta Utara (Jakut). Mereka adalah, Misbahul Anwar, Didi Sulriyadi, dan Ricardo Gultom.

“Sateskrim Polres Pelabuhan Tanjung Priok telah melakukan pengungkapan kasus premanisme tindak pidana pencurian dengan pemberatan dan/atau tindak pidana pengerusakan,” kata Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok, AKBP Putu Kholis Aryana kepada awak media, Jakarta, Senin (14/6).

Putu menjelaskan, jajarannya melakukan penangkapan terhadap preman tersebut ketika sedang melakukan pemantauan kegiatan anti premanisme di wilayah hukum Pelabuhan Tanjung Priok.

“Kemudian melihat sekelompok orang sedang menaikan besi di TKP dari dasar kali ke darat dengan menggunakan kapal yang terbuat dari styrofoam,” ujar Putu Kholis.

Para pelaku bersama-sama, kata Putu, sebelumnya merusak besi yang digunakan untuk menahan Jalan R.E. Martadinata Jakarta Utara dari sungai kali Japat dengan digergaji besi yang selanjutnya menggunakan palu bodem dipukulkan ke besi berkali-kali.

Karena hal itu, besinya pun terlepas dari rangkaian. Setelah berhasil dirusak dan diambil kemudian dibawa menggunakan perahu yang terbuat dari Styrofoam setelah sampai dilokasi pinggir sungai Kali Japat.

“Setelah berhasil dinaikan

rencananya akan dijual kepada penadah dengan harga Rp4.500 per Kg,” ucap Putu.

Putu mengungkapkan, Jalan R.E Martadinata merupakan akses yang melewati Kali Japat dimana terdapat besi-besi penahan konstruksi jalan tersebut untuk dilalui oleh kendaraan yang didominasi oleh kendaraan truk ekspor-impor yang menuju Pelabuhan.

“Apabila besi-besi penyenggang tidak ada maka akan berpotensi terjadi longsor karena beban muat truk tidak tertahan dan imbas aliran air laut sehingga mengakibatkan terputusnya jalan dan menghambat proses distribusi barang dari dan menuju pelabuhan,” kata Putu.

Selain itu, jalan tersebut juga merupakan akses menuju objek vital yakni, PLTGU Tanjung Priok. Sehingga jalan itu sangat penting dalam mendukung kelancaran operasi pemasokan listrik khususnya di pelabuhan dan umumnya di wilayah Tanjung Priok.

“Besi tersebut merupakan penahan Jalan RE Martadinata Jakarta Utara dari air sungai kali Japat, milik Pemda DKI Jakarta. Pelaku mengakui sudah dua kali melakukan perbuatan tersebut dan kemudian pelaku dan barang bukti diamankan ke Polres Pelabuhan Tanjung Priok,” ujar Putu.

Adapun barang bukti yang diamankan adalah satu palu, satu besi ukuran kurang lebih tiga meter, dan satu perahu yang terbuat dari styrofoam. Atas perbuatannya pelaku disangka melanggar Pasal 363 KUHP dan/atau Pasal 170 KUHP dan/atau Pasal 406 KUHP. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KUNJUNGAN KERJA WAKAPOLRI DI KALIMANTAN TENGAH

Wakapolri Komjen Pol Gatot Eddy Pramono (kanan) berdialog dengan Lurah Menteng Palangkaraya Rossalinda Rahmanasari (kiri) saat meninjau posko Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro di wilayah Kelurahan Menteng, Palangkaraya, Senin (14/6). Selain acara itu, kunjungan kerja Wakapolri tersebut juga untuk mengecek penanganan COVID-19 dan perkembangan percepatan vaksinasi di Kalteng serta meresmikan berbagai fasilitas umum untuk pendukung pelayanan publik.

Pengungkapan Sabu Satu Ton Lebih, Kapolri: Kita Perang Terhadap Narkoba

Kapolri menegaskan bahwa perang terhadap narkoba harus dilakukan dengan bantuan dari stakeholder lain seperti BNN, Bea Cukai dan lain sebagainya.

JAKARTA (IM) – Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Pusat membongkar jaringan Indonesia – Timur Tengah dan menyita 1,129 Ton sabu. Sindikat ini termasuk dalam kejahatan *Transnational Organized Crime* (TOC) atau Kejahatan Transnasional.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama jajaran Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Pusat, menggelar konferensi pers soal pengungkapan penyelundupan

narkotika jenis Sabu tersebut. Dalam konferensi pers tersebut dipamerkan barang bukti sabu 1.129 ton sabu yang dikemas dengan tiga jenis kemasan berbeda. Kemasan pertama yakni kemasan berwarna merah dengan tulisan Coffee & Chicory Family Owned Community Coffe.

“Kita terus berperang terhadap narkoba dan tuntas dari hulu ke hilir,” ujar Listyo di Lapangan Presisi Ditlantas Markas Polda Metro Jaya,

Jakarta Selatan, Senin (14/6/).

Mantan Kabareskrim ini mengatakan, perang terhadap narkoba harus dilakukan dengan bantuan dari stakeholder lain seperti BNN, Bea Cukai dan lain sebagainya.

“Kita perlu kerjasama dengan stakeholder yang ada, seperti BNN. Karena tanggung jawab pemberantasan narkoba adalah dari kita bersama,” kata Listyo.

Listyo berharap, jumlah angka pengguna narkoba di Tanah Air bisa turun dan para mantan pecandu bisa kembali ke masyarakat tanpa menggunakan narkoba.

“Kedepan jumlah pengguna masyarakat yang direhab bisa sadar dan tidak lagi menjani pencandu kembali. Kita

mencegah jangan sampai ada lagi pengguna baru. Kita juga sudah buat Kampung Tangguh dalam rangka pemberantasan narkoba. Saya meminta Kampung Tangguh dibuat di seluruh Indonesia,” tandasnya.

Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto mengungkapkan, pihaknya terus melakukan perintah Kapolri untuk memerangi peredaran gelap narkotika di seluruh wilayah Indonesia.

Ia menyebutkan sejumlah capaian pihak kepolisian bersama stakeholder terkait dalam mengungkap peredaran gelap Narkotika.

“Jajaran Polri sesuai arahan bapak Kapolri dalam berbagai kesempatan terus memerangi kejahatan narkotika. Saya ucapkan selamat kepada Kapolda Metro Jaya, Dirnarkoba Polda Metro Jaya dan tim,” ujar Agus Andrianto di Mapolda Metro Jaya, Senin (14/6).

Ia menyebutkan, pasca satu bulan pengungkapan 2,5 ton sabu jaringan Timur Tengah, Polda Metro Jaya kembali mengungkap sabu sebanyak 1,129 ton sabu dari Timur Tengah.

“Pengungkapan jajaran Reskrim dan Polda, periode

Januari sampai dengan Juni 2021 ada lebih kurang 19.229 kasus dengan jumlah tersangka 24.878 orang,” ungkap Agus Andrianto.

Kemudian barang bukti yang disita ada 2,14 ton ganja, 6,44 ton sabu, 73,4 gram heroin, 106,84 gram kokain, 34 ton tembakau gorila, 239.227 butir pil ekstasi.

“Tingginya angka kasus pengungkapan peredaran gelap Narkotika menunjukkan bahwa jajaran kepolisian telah melakukan instruksi Kapolri untuk melakukan penindakan TOC *Transnational Organized Crime*,” tambah Agus Andrianto.

Untuk mengungkap jaringan narkotika internasional maupun nasional yang semakin marak di masa pandemi Covid-19, Agus Andrianto mengungkapkan pihaknya tidak akan optimal jika bekerja sendiri. “Barang bukti yang cukup banyak menunjukkan bahwa peredaran gelap Narkotika masih marak. Kita akan bekerja dengan stakeholder lainnya seperti BNN, Ditjen Pas, Ditjen Bea Cukai dan para pegiat Anti narkotika untuk memerangi peredaran gelap narkoba,” tandasnya. ● lus



IDN/ANTARA

ANJI DITANGKAP TERKAIT DUGAAN KASUS NARKOBA

Musisi Erdian Aji Prihartanto alias Anji (kiri) berjalan menuju ruang pemeriksaan kesehatan di Polres Metro Jakarta Barat, Jakarta, Senin (14/6). Satuan Reserse Narkoba Polres Metro Jakarta Barat menangkap Anji terkait dugaan kasus narkoba pada Jumat (11/6) lalu di wilayah Cibubur, Jakarta Timur.

Hasil Autopsi Wabup Sangihe Dipastikan Meninggal karena Sakit

JAKARTA (IM) - Proses autopsi jenazah Wakil Bupati (Wabup) Sangihe, Helmut Hontong telah selesai dilakukan, untuk memastikan penyebab tewasnya yang bersangkutan.

Kabid Humas Polda Sulut, Kombes Jules Abraham Abast mengatakan, dari hasil autopsi, Helmut dinyatakan meninggal dunia akibat penyakit.

Ia juga menyebut tidak ditemukan adanya racun dalam tubuh Helmut.

“Iya karena penyakit dan tidak ditemukan racun pada saat pemeriksaan autopsi,” kata Jules saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (14/6).

Menurut Jules, autopsi juga menghasilkan bahwa penyakit yang diderita oleh Wabup Sangihe tersebut akibat komplikasi yang sudah

terjadi dari tahun ke tahun. Namun, tak dirinci secara detail jenis penyakit tersebut. “Hasilnya sementara ini diduga karena penyakit menahun,” ujar Jules.

Selain itu, autopsi tersebut juga memastikan tidak ada luka pada tubuh korban. Dengan kata lain, tidak adanya tanda-tanda kekerasan akibat kematian Helmut.

Helmut Hontong diketahui meninggal dunia saat dalam penerbangan Lion Air JT-740 rute Denpasar-Makassar pada Rabu (9/6). Sejumlah isu penyebab tewasnya pun bermunculan.

Pada akhirnya polisi memutuskan melakukan autopsi terkait penyelidikan. Hasilnya tidak ditemukan hal yang mencurigakan dalam kematian yang bersangkutan. ● lus

Densus 88 Tangkap 13 Teroris di Riau

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 13 terduga teroris di Provinsi Riau hari ini, Senin (14/6).

“Jumlah 13 orang di wilayah provinsi Riau,” kata Kabag Penum Divisi Humas Polri, Kombes Ahmad Ramadhan.

Terkait penangkapan itu, Ramadhan belum bisa merincikan lebih detail soal identitas hingga jaringan teroris mana yang membawahi 13 orang tersebut.

Ahmad mengklaim bahwa saat ini Densus 88 masih

terus bekerja. “Sabar ya, Densus 88 masih bekerja,” ujar Ramadhan.

Sebelumnya, Densus 88 telah menangkap 11 teroris di Merauke, Papua yang memiliki keterkaitan dengan kelompok Vila Mutiara Makassar.

“Ya sekali lagi ada kontak di antara mereka itu. Karena memang kasus di Merauke itu hasil pengembangan dari Makassar. Jadi Makassar, Balikpapan, dan Merauke itu ada saling keterkaitan kelompoknya (Villa Mutiara),” kata Rusdi ketika itu. ● lus

Wakapolri Apresiasi Polda Kalteng Tanggulangi COVID-19 hingga Karhutla

PALANGKA RAYA (IM) - Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komjen Pol Dr Gatot Eddy Pramono melakukan kunjungan kerja (kunker) di Polda Kalimantan Tengah (Kalteng). Dalam kunjungannya, ia mengapresiasi pencapaian dan kinerja Polda Kalteng. “Saya sangat bangga dengan pencapaian dan kinerja Polda Kalteng selama ini. Banyak terobosan kreatif dan inovasi aksi yang diinisiasi oleh Pak Kapolda. Seperti pembangunan fasilitas pelayanan publik, aplikasi berbasis teknologi 4.0, penanggulangan COVID-19 dan Karhutla sangat masif serta inovasi Bhabinkamtibmas *food estate*,” jelas Gatot dalam keterangan tertulis, Senin (14/6).

Dalam kesempatan itu, Gatot meresmikan Gedung Paviliun Presisi Rumah Sakit Bhayangkara dan juga meresmikan sejumlah aplikasi berbasis teknologi dan meninjau PPKM berskala mikro di Jalan Yogyakarta, Kota Palangka Raya.

Lebih lanjut, Gatot

mengungkap Polda Kalteng telah melakukan banyak hal terkait penanggulangan COVID-19 guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Adapun sejumlah upaya yang dilakukan, antara lain menciptakan inovasi mobil PCR (Polymerase Chain Reaction), mobil pemburu COVID-19, percepatan vaksinasi massal, maskersasi, serta mendirikan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) berskala mikro.

“Begitu juga dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Polda Kalteng juga menciptakan terobosan kreatif dan inovasi aksi, seperti Aplikasi Hanyaken Musuh, ruang command center untuk memantau titik api, mobil pemburu Karhutla, modifikasi sepeda motor Karhutla, dan membentuk Satgas Karhutla khusus,” terangnya.

Dalam kesempatan yang sama, Kapolda Kalteng Irtjen Pol Dr Dedi Prasetyo turut memaparkan kinerja Polda Kalteng kepada Wakapolri dalam mewujudkan trans-

formasi menuju Polri yang Presisi.

“Guna mewujudkan hal tersebut, Polda Kalteng melangkah dengan tegas melalui tiga hal. Pertama, rekonstruksi berbagai bangunan, kedua, aplikasi berbasis teknologi 4.0 dan ketiga, melalui inovasi aksi langsung ke lapangan,” ungkap Dedi.

Dedi menambahkan saat ini Polda Kalteng telah melakukan 101 konstruksi, 49 aplikasi, dan 134 inovasi aksi dalam rangka meningkatkan pelayanan publik. “Sedangkan untuk bidang transformasi operasional, Polda Kalteng mengimplementasikan empat fokus tugas, yaitu penanganan COVID-19, penanggulangan Karhutla, pengawalan *food estate* dan penanganan kejahatan lingkungan hidup,” tegasnya.

Sebagai informasi, dalam kunjungannya kali ini Wakapolri didampingi oleh Karbinmas Baharkam Polri, Kapusdokes Polri, Karobinops Sops Polri, Karojinstra Slog Polri, dan Karopenmas Divhumas Polri. ● lus



IDN/ANTARA

PENGAGALAN PENGIRIMAN GANJA KE BALI

Petugas menunjukkan paket narkotika jenis ganja dan DPO bandar narkotika berinisial WG (keempat kanan) di Terminal Mengwi, Badung, Bali, Senin (14/6) dini hari. Tim gabungan Direktorat Penindakan dan Pengejaran BNN RI dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Bali berhasil menggagalkan pengiriman 22 paket ganja seberat sekitar 44 kilogram yang disembunyikan di dalam karung pakaian bekas dan diangkut truk ekspedisi dari Medan menuju Bali dan menangkap WG yang diduga merupakan pemilik barang bukti ganja tersebut.

Sindikat Narkoba Manfaatkan Pandemi

JAKARTA (IM) – Polda Metro Jaya dan Polres Metro Jakarta Pusat kembali mengungkap sindikat narkoba jaringan Timur Tengah dengan barang bukti yang disita 1.129 ton sabu. Sebelumnya, Polda Metro menggagalkan penyelundupan 2,5 ton sabu dari jaringan Timur Tengah.

Sindikat narkoba jaringan Timur Tengah termasuk dalam kejahatan *Transnational Organized Crime* (TOC) atau Kejahatan Transnasional.

Demikian disampaikan dalam materi bahan *press release* yang sudah dibagikan dengan tanda tangan Dirnarkoba Polda Metro Jaya, Kombes Pol Mukti Juhasa dan Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi.

Dalam *press release* yang ditandatangani Dirnarkoba Polda Metro Jaya, Kombes Pol Mukti Juhasa dan Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Hengki Haryadi, Disebutkan bahwa *Transnational Organized Crime* (TOC) atau Kejahatan Transnasional adalah fenomena jenis kejahatan yang melintasi perbatasan internasional, melanggar hukum beberapa negara atau memiliki dampak terhadap negara lain.

Salah satu bentuk TOC adalah perdagangan narkotika yang dilakukan secara ilegal TOC masuk ke Indonesia sehingga menjadi ancaman nyata terhadap gangguan kamtibmas.

Di saat seluruh dunia secara bersamaan termasuk Indonesia mengalami pandemi Covid-19, sesuai dengan hakekat ancaman, situasi ini merupakan ambang gangguan (faktor korelatif kriminogen), yaitu ancaman yang apabila dibiarkan dalam kurun waktu tertentu bisa berubah menjadi ancaman faktual.

Di masa pandemi ini, aki-

bat terjadinya kontraksi ekonomi dan disruptif ekonomi, memberikan beberapa dampak sosial bagi masyarakat, yaitu berupa meningkatnya angka kemiskinan maupun angka pengangguran.

Selain itu timbul rasa panik di masyarakat yang disertai meningkatnya aksi kejahatan. Situasi ini diperparah dengan peran penyalahgunaan narkoba sebagai stimulan terjadinya situasi tersebut.

Fakta empiris membuktikan ternyata penyalahgunaan narkoba berkaitan dengan kejahatan konvensional, khususnya kejahatan jalanan, seperti pencurian dengan kekerasan, curanmor dan yang lainnya.

Bahkan ditemukan fenomena bahwa pelaku kejahatan jalanan dalam melakukan kejahatannya tidak lagi didasarkan atas motif ekonomi melainkan dorongan akan kebutuhan untuk menggunakan narkoba.

Di sisi lain, kejahatan konvensional yang didahului dengan penggunaan narkoba dapat memberikan dampak negatif yang mendalam bagi pelaku berupa hilangnya empati, hilangnya rasa takut, serta cenderung brutal.

Fakta ini juga ditemukan pada kejahatan yang berimplikasi kontijensi seperti kerusuhan, konflik horizontal, yang mana agresifitas massa yang cenderung destruktif serta anarkis ternyata sebagian pelakunya dibawah pengaruh narkoba.

Saat pemerintah dan aparat penegak hukum disibukkan dengan tugas-tugas penanganan pandemi covid serta pemulihan ekonomi nasional, timbul fenomena maraknya penyelundupan narkoba khususnya dari sindikat internasional yang memanfaatkan situasi pandemi ini. ● lus